





LEMBAR OBSERVASI MINAT BACA ANAK

A. Identitas Responden

Nama Anak :

Kelas :

Nama Guru :

B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini diisi oleh guru saat kegiatan membaca berlangsung.
2. Berikan tanda (✓) sesuai pengamatan perilaku anak.
3. Penilaian tidak berkaitan dengan nilai akademik anak
4. Skala Penilaian

Skor	Kriteria
1	Tidak Pernah
2	Kadang-kadang
3	Sering
4	Selalu

C. Instrumen Minat Baca Anak TK Kartika

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Anak mendekati buku tanpa diminta				
2	Anak membuka buku secara mandiri				
3	Anak menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi buku				
4	Anak fokus saat guru membacakan cerita				
5	Anak memperhatikan gambar dalam buku				
6	Anak bertahan mengikuti kegiatan membaca				
7	Anak menunjukkan ekspresi senang				
8	Anak bertanya tentang cerita				
9	Anak ikut diskusi sederhana				
10	Anak memilih buku sendiri				
11	Anak meminta dibacakan cerita				
12	Anak membawa buku ke sudut baca				

D. Catatan Observer :

.....

E. Skor Total (Jumlah Skor) :

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK

A. Lembar Observasi Unjuk Kerja

Nama Anak :

Kelas :

Nama Guru :

B. Petunjuk Pengisian

1. Guru meminta anak melakukan tugas membaca secara langsung.
2. Berikan skor:

Skor	Kategori
4	Berkembang Sangat Baik
3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Mulai Berkembang
1	Belum Berkembang

3. Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Awal Anak TK Kartika

No	Pernyataan	Skor 1-4
1	Menyebut huruf vokal	
2	Menunjuk huruf	
3	Membedakan huruf mirip	
4	Mengucapkan bunyi huruf	
5	Menyebut bunyi awal	
6	Menghubungkan huruf-bunyi	
7	Membaca suku kata	
8	Menggabung huruf	
9	Membaca kartu huruf	
10	Membaca kata sederhana	
11	Membaca sesuai gambar	
12	Menyusun kata	
13	Membaca kalimat sederhana	
14	Menjawab isi kalimat	
15	Mencocokkan gambar	
16	Menceritakan kembali	

C. Instrumen Kemampuan Membaca Awal Anak TK Katika

No Item	Pernyataan	BSB	BSH	MB	BB
1	Anak dapat menyebut huruf vokal	☐	☐	☐	☐
2	Anak dapat menunjuk huruf yang diminta	☐	☐	☐	☐
3	Anak kesulitan membedakan huruf yang mirip	☐	☐	☐	☐
4	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dengan benar	☐	☐	☐	☐
5	Anak dapat menyebut bunyi awal suatu kata	☐	☐	☐	☐
6	Anak dapat menghubungkan huruf dengan bunyinya (Guru menunjuk huruf m anak mengucapkan bunyi m)	☐	☐	☐	☐
7	Anak dapat membaca suku kata	☐	☐	☐	☐
8	Anak dapat menggabungkan huruf menjadi suku kata	☐	☐	☐	☐
9	Anak kesulitan membaca kartu huruf atau suku kata	☐	☐	☐	☐
10	Anak dapat membaca kata sederhana	☐	☐	☐	☐
11	Anak mampu membaca kata sesuai gambar	☐	☐	☐	☐
12	Anak belum mampu menyusun huruf menjadi kata	☐	☐	☐	☐
13	Anak dapat membaca kalimat sederhana	☐	☐	☐	☐
14	Anak dapat menjawab isi kalimat sederhana	☐	☐	☐	☐
15	Anak kesulitan mencocokkan kata dengan gambar	☐	☐	☐	☐
16	Anak dapat menceritakan kembali isi bacaan sederhana	☐	☐	☐	☐

D.

Catatan Observer :

E. Skor Total (Jumlah Skor) :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Udayana No. 11 Singaraja, Bali 81116 Telepon. 081999446444 Laman www.pasca.undiksha.ac.id

Nomor : 1609/UN48.14.1/PT.02.05/2026
Lamp : -
Perihal : Mohon Izin Pengambilan Data

Yth. Ketua Yayasan TK KARTIKA Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk Penelitian Tesis mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, bersama ini kami mohon kesedian Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Siti Musaroni
NIM 2429171002
Program studi : Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
Judul Penelitian : PENGARUH PROGRAM KOLABORASI SEKOLAH-KELUARGA TERHADAP
MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK TK KARTIKA
KABUPATEN SERUYAN KALIMANTAN TENGAH

untuk mendapatkan data/informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian.
Demikain disampaikan, atas berkenaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Singaraja, 17 Maret 2026

a.n Direktur,
Wakil Direktur I,



Ida Bagus Putu Arnyana
NIP. 195812311986011005

Tembusan :

1. Kepala Subbagian Program Pascasarjana
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

INSTRUMEN VALIDASI AHLI
“PENGARUH PROGRAM KOLABORASI SEKOLAH-KELUARGA
TERHADAP MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL
ANAK TK KARTIKA KABUPATEN SERUYAN
KALIMANTAN TENGAH



NAMA : SITI MUSARONI

KELAS : A

NIM : 2429171002

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

TAHUN 2025

INSTRUMEN VALIDASI AHLI

A. PROGRAM KOLABORASI SEKOLAH-KELUARGA (TREATMENT)

1. *Grand Theory*

Program kolaborasi sekolah–keluarga merupakan pendekatan penting dalam mendukung perkembangan literasi anak usia dini. Sinergi antara lingkungan sekolah dan keluarga terbukti mampu menciptakan pengalaman belajar yang konsisten bagi anak, terutama dalam pembiasaan membaca.

Menurut Joyce L. Epstein, kemitraan sekolah dan keluarga merupakan hubungan kerja sama yang dirancang untuk mendukung perkembangan akademik dan sosial anak melalui komunikasi aktif, keterlibatan orang tua, serta dukungan lingkungan belajar di rumah.

Selanjutnya, Karen L. Mapp menyatakan bahwa keterlibatan orang tua yang berkelanjutan dalam kegiatan belajar anak, termasuk membaca di rumah, berkontribusi signifikan terhadap kesiapan literasi dan keberhasilan belajar jangka panjang.

Sementara itu, OECD menegaskan bahwa lingkungan rumah yang kaya literasi serta komunikasi rutin antara orang tua dan guru merupakan faktor kunci dalam membangun kebiasaan membaca anak sejak usia dini.

Simpulan Peneliti

Berdasarkan kajian teori tersebut, program kolaborasi sekolah–keluarga dalam penelitian ini digunakan sebagai perlakuan (treatment) untuk menciptakan kesinambungan stimulasi literasi antara sekolah dan rumah guna meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca awal anak..

2. *Definisi Konsep dan Deskripsi Perlakuan (Treatment)*

2.1 Definisi Konsep Variabel X: Program Kolaborasi Sekolah–Keluarga

Program kolaborasi sekolah–keluarga adalah kerja sama terencana antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi anak melalui komunikasi, pendampingan membaca di rumah, penyediaan lingkungan literasi, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah. Dalam penelitian ini, program kolaborasi sekolah–keluarga dimaknai sebagai upaya sistematis yang melibatkan sinergi antara sekolah dan keluarga dalam membangun kebiasaan membaca anak secara berkelanjutan

2.2 Deskripsi Perlakuan (Treatment) Variabel X

Program kolaborasi sekolah–keluarga dalam penelitian ini merupakan intervensi yang diberikan kepada orang tua dan anak selama periode penelitian. Program dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kolaboratif antara guru dan orang tua yang meliputi:

1. Komunikasi rutin antara guru dan orang tua terkait perkembangan membaca anak
2. Pendampingan membaca anak di rumah
3. Pembiasaan membaca bersama di rumah
4. Partisipasi orang tua dalam kegiatan literasi sekolah
5. Penyediaan lingkungan literasi di rumah

Program ini diberikan secara terstruktur sebagai upaya untuk mendukung perkembangan minat baca dan kemampuan membaca awal anak.

Komponen Pelaksanaan Program

Komponen	Bentuk Kegiatan
Komunikasi	Buku penghubung / WA / konsultasi
Pendampingan	Membaca bersama di rumah
Lingkungan Literasi	Penyediaan buku bacaan
Partisipasi	Kegiatan literasi sekolah
Konsistensi	Rutinitas membaca harian

Prosedur Pemberian Treatment

Berisi:

- Durasi program
- Bentuk kegiatan
- Frekuensi

Program dilaksanakan selama 8 minggu dengan kegiatan:

- Membaca bersama di rumah
- Komunikasi rutin dengan guru
- Penguatan kebiasaan membaca
- Keterlibatan orang tua dalam kegiatan literasi

B. INSTUMEN VARIABEL Y₁ : MINAT BACA ANAK

1. Grand Theory

Minat baca anak usia dini merupakan dasar penting dalam perkembangan literasi awal. Anak yang memiliki minat membaca akan menunjukkan ketertarikan terhadap buku, menikmati kegiatan membaca, serta lebih aktif berinteraksi dengan bahan bacaan. Kondisi ini menjadi indikator awal kesiapan membaca pada tahap perkembangan selanjutnya.

Menurut **UNESCO (2021)**, minat membaca sejak usia dini menjadi fondasi pembelajaran sepanjang hayat karena membantu anak membangun hubungan positif dengan buku dan bahasa.

Selanjutnya, **OECD (2022)** menyatakan bahwa keterlibatan anak dalam aktivitas membaca dipengaruhi oleh pengalaman menyenangkan dengan buku serta dukungan lingkungan belajar, termasuk peran keluarga dan sekolah.

Sementara itu, **NAEYC (2023)** menekankan bahwa minat baca anak berkembang melalui pengalaman literasi yang bermakna, interaktif, dan berbasis pilihan anak, bukan melalui paksaan.

Simpulan Peneliti

Berdasarkan ketiga pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat baca anak usia dini adalah kecenderungan afektif yang tumbuh melalui pengalaman literasi yang menyenangkan, interaksi dengan lingkungan, serta keterlibatan aktif anak dalam memilih dan menikmati kegiatan membaca.

2. Definisi Konsep dan Operasional

2.1 Definisi Konsep Variabel Y₁: Minat Baca Anak

Minat baca adalah kecenderungan afektif anak yang ditunjukkan melalui rasa tertarik, senang, dan keterlibatan dalam kegiatan membaca secara sukarela tanpa paksaan. Minat ini terlihat dari perhatian anak terhadap buku, keinginan untuk membaca, serta partisipasi aktif dalam aktivitas literasi

2.2 Definisi operasional Variabel Y₁: Minat Baca Anak

Minat baca dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh anak dari responnya terhadap kuesioner minat baca, hasil observasi menggunakan lembar pengamatan terstruktur berdasarkan indikator minat baca anak.

1. Ketertarikan terhadap buku

2. Perhatian saat membaca
3. Antusiasme dalam kegiatan literasi
4. Inisiatif memilih bahan bacaan

Penilaian menggunakan skala:

Skor Kategori

1 = Belum Berkembang

2 = Mulai Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

4 = Berkembang Sangat Baik

Jumlah item = 12

Rentang skor total = 12 – 48

Semakin tinggi skor, semakin tinggi minat baca anak.

3. Kisi-kisi Instrumen Minat Baca Anak

Aspek-aspek Minat Baca

Aspek Minat Baca di jabarkan dalam beberapa indikator berikut :

Ketertarikan terhadap buku, Perhatian saat membaca, Antusiasme dalam kegiatan literasi, Inisiatif memilih bahan bacaan

Kisi-kisi Kuesioner Minat Baca Anak

No	Aspek	Indikator	No Item	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable
1	Ketertarikan	Mendekati buku	1	Anak mendekati buku tanpa diminta	Anak menghindari buku
		Membuka buku	2	Anak membuka buku sendiri	Anak tidak mau memegang buku
		Rasa ingin tahu	3	Anak ingin melihat isi buku	Anak tidak peduli isi buku
2	Perhatian	Fokus	4	Anak fokus saat cerita dibacakan	Anak mudah teralihkan saat membaca
		Perhatian visual	5	Anak memperhatikan	Anak tidak melihat buku

No	Aspek	Indikator	No Item	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable
				gambar dalam buku	
		Keajegan	6	Anak mampu bertahan mengikuti kegiatan membaca hingga selesai	Anak mudah terdistraksi saat kegiatan membaca berlangsung
3	Antusiasme	Ekspresi senang	7	Anak tampak senang saat membaca	Anak tampak bosan saat membaca
		Bertanya	8	Anak aktif bertanya tentang cerita	Anak pasif saat kegiatan membaca
		Interaksi / Percakapan	9	Anak ikut berdiskusi tentang buku	Anak tidak mau terlibat percakapan tentang buku
4	Inisiatif	Memilih buku	10	Anak memilih buku sendiri	Anak menunggu dipilihkan buku
		Meminta dibacakan	11	Anak meminta guru/orang tua membacakan buku	Anak tidak mau mendengarkan ketika buku cerita dibacakan
		Kunjungan sudut baca	12	Anak membawa buku ke sudut baca	Anak tidak mau ke sudut baca

Responden: Anak (diobservasi guru)

Bentuk instrumen: Lembar observasi skala penilaian

Teknik: Observasi terstruktur

4. Instrumen Variabel Y₁

Instrumen penelitian untuk **Variabel Y₁** digunakan untuk mengukur tingkat ketertarikan, kesenangan, dan keterlibatan anak dalam kegiatan membaca. Instrumen ini berbentuk lembar observasi yang menilai perilaku anak saat

berinteraksi dengan buku, seperti perhatian terhadap buku, antusiasme saat membaca, serta keinginan untuk terlibat dalam kegiatan literasi.

Penilaian dilakukan menggunakan skala perkembangan 1–4 (Belum Berkembang sampai Berkembang Sangat Baik). Semakin tinggi skor yang diperoleh, menunjukkan semakin tinggi minat baca anak.

LEMBAR OBSERVASI MINAT BACA ANAK

1. Identitas Responden

Nama Anak :

Kelas :

Nama Guru :

2. Petunjuk Pengisian

1. Lembar ini diisi oleh guru saat kegiatan membaca berlangsung.
2. Berikan tanda (✓) sesuai pengamatan perilaku anak.
3. Penilaian tidak berkaitan dengan nilai akademik anak

Instrumen Minat Baca Anak.TK/Kartika

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Anak mendekati buku tanpa diminta				
2	Anak membuka buku secara mandiri				
3	Anak menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi buku				
4	Anak fokus saat guru membacakan cerita				
5	Anak memperhatikan gambar dalam buku				
6	Anak bertahan mengikuti kegiatan membaca				
7	Anak menunjukkan ekspresi senang				
8	Anak bertanya tentang cerita				
9	Anak ikut diskusi sederhana				
10	Anak memilih buku sendiri				
11	Anak meminta dibacakan cerita				
12	Anak membawa buku ke sudut baca				

3. Penskoran

- a. Pedoman Instrumen penilaian minat baca anak menggunakan skala (rating scale) 1–4 berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku anak selama kegiatan literasi

Skala Penilaian Instrumen Minat Baca Anak

Skor	Kategori Perkembangan	Kriteria
1	Belum Berkembang (BB)	Anak belum menunjukkan perilaku sesuai indikator
2	Mulai Berkembang (MB)	Anak mulai menunjukkan perilaku tetapi masih perlu banyak bimbingan
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak menunjukkan perilaku secara konsisten dengan sedikit bantuan
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak menunjukkan perilaku secara mandiri dan konsisten

Aturan Penskoran

- **Pernyataan Favorable**

Skor diberikan secara langsung:

Respon Anak	Skor
Tidak Pernah	1
Kadang-kadang	2
Sering	3
Selalu	4

- **Pernyataan Unfavorable (dibalik)**

Respon Anak	Skor
Tidak Pernah	4
Kadang-kadang	3
Sering	2
Selalu	1

- b. Setelah diperoleh jumlah skor minat baca pada setiap anak, maka skor tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

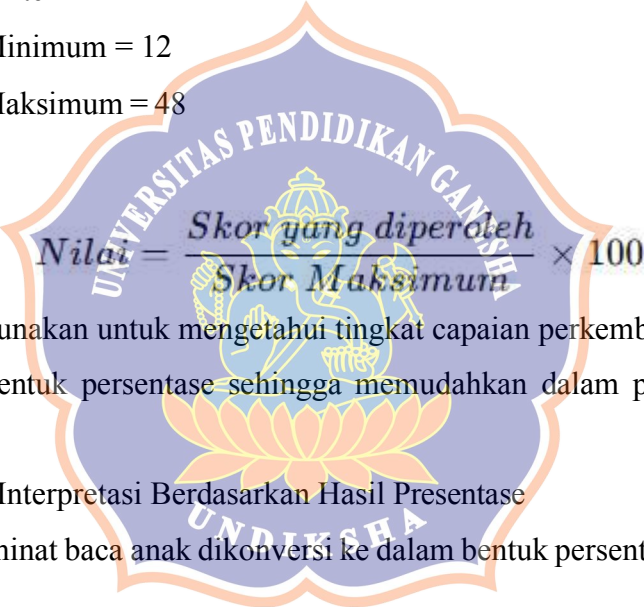
Keterangan:

- **NP** = Nilai Persentase Minat Baca
- **R** = Skor yang diperoleh anak
- **SM** = Skor Maksimum
- **100** = Bilangan tetap

Dalam Penelitian ini :

- Jumlah Item = 12
- Skor Minimum = 12
- Skor Maksimum = 48

Sehingga:


$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui tingkat capaian perkembangan minat baca anak dalam bentuk persentase sehingga memudahkan dalam proses interpretasi hasil.

C. Konversi Interpretasi Berdasarkan Hasil Presentase

Setelah skor minat baca anak dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{64} \times 100$$

Dan kemudian nilai persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori minat baca anak. Penentuan kategori dilakukan dengan menggunakan teknik interval menurut **Suwandi (2010:68)**, yaitu dengan membagi rentang skor menjadi empat kategori.

Prosedur Analisis Kriteria Minat Baca Anak

1. Menentukan Rentang Skor

Skor maksimum = 48

Skor minimum = 12

$$\text{Rentang} = 48 - 12 = 36$$

Jumlah kategori = 4

$$\text{Panjang Interval} = \frac{36}{4} = 9$$

2. Menentukan Kriteria Berdasarkan Skor

No	Interval Skor	Persentase	Kriteria Minat Baca
1	37 – 48	76% – 100%	Sangat Tinggi
2	28 – 36	58% – 75%	Tinggi
3	19 – 27	40% – 57%	Rendah
4	12 – 18	≤ 39%	Sangat Rendah

3. Makna Interpretasi

- **Sangat Tinggi**

Apabila anak menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan membaca, seperti mendekati buku tanpa diminta, memilih buku sendiri, dan aktif terlibat dalam kegiatan membaca.

- *Tinggi*

Apabila anak menunjukkan minat terhadap kegiatan membaca, namun masih memerlukan stimulasi dan pembiasaan lebih lanjut.

- *Rendah*

Apabila anak mulai menunjukkan ketertarikan terhadap buku, tetapi belum konsisten dalam mengikuti kegiatan membaca.

- *Sangat Rendah*

Apabila anak belum menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan membaca maupun interaksi dengan bahan bacaan.

Jadi dengan adanya kriteria ini, hasil observasi minat baca anak tidak hanya berupa angka, tetapi dapat diinterpretasikan menjadi tingkat minat baca yang jelas dan mudah dipahami.

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Format Penilaian Minat Baca

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian Judges		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Kesesuaian Kisi-kisi dengan <i>grand theory</i> minat baca anak	☒	☐	
2	Kesesuaian item 1 dengan indikator ketertarikan terhadap buku	☒	☐	
3	Kesesuaian item 2 dengan indikator ketertarikan terhadap buku	☒	☐	
4	Kesesuaian item 3 dengan indikator ketertarikan terhadap buku	☒	☐	
5	Kesesuaian item 4 dengan indikator kesenangan membaca	☒	☐	
6	Kesesuaian item 5 dengan indikator kesenangan membaca	☒	☐	
7	Kesesuaian item 6 dengan indikator kesenangan membaca	☒	☐	
8	Kesesuaian item 7 dengan indikator perhatian saat membaca	☒	☐	
9	Kesesuaian item 8 dengan indikator perhatian saat membaca	☒	☐	
10	Kesesuaian item 9 dengan indikator perhatian saat membaca	☒	☐	
11	Kesesuaian item 10 dengan indikator partisipasi dalam kegiatan membaca	☒	☐	
12	Kesesuaian item 11 dengan indikator partisipasi dalam kegiatan membaca	☒	☐	
13	Kesesuaian item 12 dengan indikator partisipasi dalam kegiatan membaca	☒	☐	
14	Kesesuaian item dengan karakteristik anak usia dini	☒	☐	

Denpasar, 28 Februari 2026

Judges



(Nice Maylani Asril, M.Psi., Ph.D., Psikolog)

NIP. 198705082012122001

C. INSTRUMEN VARIABEL DEPENDEN (Y₂) KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK

1. *Grand Theory*

Kemampuan membaca awal merupakan fondasi penting dalam perkembangan literasi anak usia dini. Perkembangan ini melibatkan pengenalan huruf, hubungan huruf dengan bunyi, serta kemampuan memahami kata dan kalimat sederhana.

Menurut **UNESCO (2021)**, literasi awal mencakup kemampuan mengenal simbol bahasa dan menghubungkannya dengan makna sebagai dasar kesiapan membaca.

Penelitian oleh **National Early Literacy Panel (2022)** menunjukkan bahwa keterampilan seperti pengenalan huruf, kesadaran fonologis, dan membaca kata sederhana merupakan prediktor kuat keberhasilan membaca di tahap selanjutnya.

Penelitian Ehri (2020) menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal berkembang melalui:

- pengenalan huruf
- kesadaran bunyi
- pengenalan kata
- pemahaman sederhana

Simpulan Peneliti

Berdasarkan teori tersebut, kemampuan membaca awal anak dapat dipahami sebagai kemampuan dasar anak dalam mengenal simbol huruf, memahami bunyinya, membaca kata sederhana, serta menangkap makna dari teks sederhana sebagai fondasi literasi

2. *Definisi Konsep dan Operasional*

2.1 Definisi Konsep Variabel Y₂

Kemampuan membaca awal adalah kemampuan dasar anak dalam memahami simbol bahasa tertulis yang meliputi pengenalan huruf, pemahaman bunyi huruf, pembacaan suku kata, pembacaan kata sederhana, serta pemahaman makna dari bacaan sederhana sebagai fondasi perkembangan literasi

2.2 Definisi Operasional Variabel Y₂

Kemampuan membaca awal dalam penelitian ini adalah skor yang didapat dari tingkat kemampuan anak dalam mengenali simbol huruf dan membaca bentuk kata sederhana yang diamati melalui perilaku membaca anak.

Diukur melalui indikator:

1. Pengenalan huruf
2. Kesadaran bunyi huruf
3. Membaca suku kata
4. Membaca kata sederhana
5. Pemahaman makna sederhana

Data diperoleh melalui observasi unjuk kerja anak menggunakan lembar tes membaca awal

3. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Membaca Awal Kisi-kisi

Instrumen Kemampuan Membaca Awal

No	Aspek	Indikator	No Item	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable
1	Pengenalan Huruf	Menyebut huruf	1	Anak mampu menyebut huruf vokal	Anak belum mengenal huruf
		Menunjuk huruf	2	Anak mampu menunjuk huruf	Anak salah menunjuk huruf
		Membedakan huruf	3	Anak mampu membedakan huruf mirip	Anak tertukar huruf
2	Bunyi Huruf	Mengucapkan bunyi	4	Anak mengucapkan bunyi huruf	Anak tidak tepat mengucapkan
		Bunyi awal	5	Anak menyebut bunyi awal	Anak tidak mengenali bunyi
		Memahami huruf-bunyi	6	Anak menghubungkan huruf dengan bunyi	Anak belum mampu menghubungkan huruf dengan bunyi
3	Membaca	Membaca	7	Anak membaca	Anak belum mampu

No	Aspek	Indikator	No Item	Pernyataan Favorable	Pernyataan Unfavorable
	Suku Kata	suku kata		suku kata	membaca suku kata
		Menggabung huruf	8	Anak menggabungkan huruf	Anak kesulitan menggabungkan huruf
		Membaca kartu	9	Anak membaca kartu huruf	Anak tidak dapat membaca kartu huruf
4	Membaca Kata	Membaca kata	10	Anak membaca kata sederhana	Anak belum mampu membaca kata sederhana
		Kata sesuai gambar	11	Anak membaca sesuai gambar	Anak membaca tidak sesuai gambar
		Menggabung suku kata	12	Anak menyusun kata	Anak kesulitan Menyusun kata
5	Memahami Teks	Membaca kalimat	13	Anak membaca kalimat sederhana	Anak belum mampu membaca kalimat sederhana
		Menjawab pertanyaan	14	Anak menjawab isi cerita / buku yang dibacakan	Anak tidak memahami isi cerita / buku yang dibacakan
		Mencocokkan gambar	15	Anak mencocokkan gambar	Anak salah dalam mencocokkan gambar
16		Menceritakan kembali	16	Anak menceritakan Kembali	Anak kesulitan menceritakan Kembali isi bacaan

4. Instrumen Variabel Y₂

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Awal

Instrumen variabel Y₂ berupa lembar observasi yang digunakan untuk menilai kemampuan membaca awal anak melalui pengamatan langsung dalam kegiatan belajar. Observasi meliputi kemampuan mengenal huruf, bunyi, kata sederhana, serta memahami makna melalui gambar atau simbol. Instrumen ini memberikan gambaran perkembangan kesiapan literasi anak secara nyata

LEMBAR OBSERVASI KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK

1. Lembar Observasi Unjuk Kerja

Nama Anak :

Kelas :

No Absen :

Nama Guru :

2. Petunjuk Pengisian

1. Guru meminta anak melakukan tugas membaca secara langsung.
2. Berikan skor:

Skor	Kategori
4	Berkembang Sangat Baik
3	Berkembang Sesuai Harapan
2	Mulai Berkembang
1	Belum Berkembang

3. Lembar Penilaian Kemampuan Membaca Awal

No	Pernyataan	Skor 1–4
1	Menyebut huruf vokal	
2	Menunjuk huruf	
3	Membedakan huruf mirip	
4	Mengucapkan bunyi huruf	
5	Menyebut bunyi awal	
6	Menghubungkan huruf-bunyi	
7	Membaca suku kata	
8	Menggabung huruf	
9	Membaca kartu huruf	
10	Membaca kata sederhana	
11	Membaca sesuai gambar	

No	Pernyataan	Skor 1–4
12	Menyusun kata	
13	Membaca kalimat sederhana	
14	Menjawab isi kalimat	
15	Mencocokkan gambar	
16	Menceritakan kembali	

3. Instrumen Kemampuan Membaca Awal Anak

No Item	Pernyataan	BSB	BSH	MB	BB
1	Anak dapat menyebut huruf vokal	☐	☐	☐	☐
2	Anak dapat menunjuk huruf yang diminta	☐	☐	☐	☐
3	Anak kesulitan membedakan huruf yang mirip	☐	☐	☐	☐
4	Anak dapat mengucapkan bunyi huruf dengan benar	☐	☐	☐	☐
5	Anak dapat menyebut bunyi awal suatu kata	☐	☐	☐	☐
6	Anak dapat menghubungkan huruf dengan bunyinya (Guru menunjuk huruf m anak mengucapkan bunyi m)	☐	☐	☐	☐
7	Anak dapat membaca suku kata	☐	☐	☐	☐
8	Anak dapat menggabungkan huruf menjadi suku kata	☐	☐	☐	☐
9	Anak kesulitan membaca kartu huruf atau suku kata	☐	☐	☐	☐
10	Anak dapat membaca kata sederhana	☐	☐	☐	☐
11	Anak mampu membaca kata sesuai gambar	☐	☐	☐	☐
12	Anak belum mampu menyusun huruf menjadi	☐	☐	☐	☐

No Item	Pernyataan	BSB	BSH	MB	BB
	kata				
13	Anak dapat membaca kalimat sederhana	☐	☐	☐	☐
14	Anak dapat menjawab isi kalimat sederhana	☐	☐	☐	☐
15	Anak kesulitan mencocokkan kata dengan gambar	☐	☐	☐	☐
16	Anak dapat menceritakan kembali isi bacaan sederhana	☐	☐	☐	☐

Instrumen kemampuan membaca awal terdiri dari 16 butir pernyataan dengan rentang skor 1–4, yaitu:

1 = Belum Berkembang

2 = Mulai Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

4 = Berkembang Sangat Baik

4. Penskoran

a. Pedoman Penskoran pada instrumen kemampuan membaca awal anak dilakukan menggunakan skala penilaian perkembangan anak usia dini dengan rentang skor 1–4. Setiap butir pernyataan dinilai berdasarkan tingkat capaian perkembangan yang ditunjukkan anak saat kegiatan observasi berlangsung.

Skala Penilaian instrument Kemampuan membaca awal

Penilaian menggunakan skala perkembangan anak usia dini dengan rentang skor 1–4.:

Keterangan Skor	Kategori Perkembangan	Skor
BSB	Berkembang Sangat Baik	4
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	3
MB	Mulai Berkembang	2
BB	Belum Berkembang	1

Keterangan :

Jumlah item = 16

Skor minimum = 16

Skor maksimum = 64

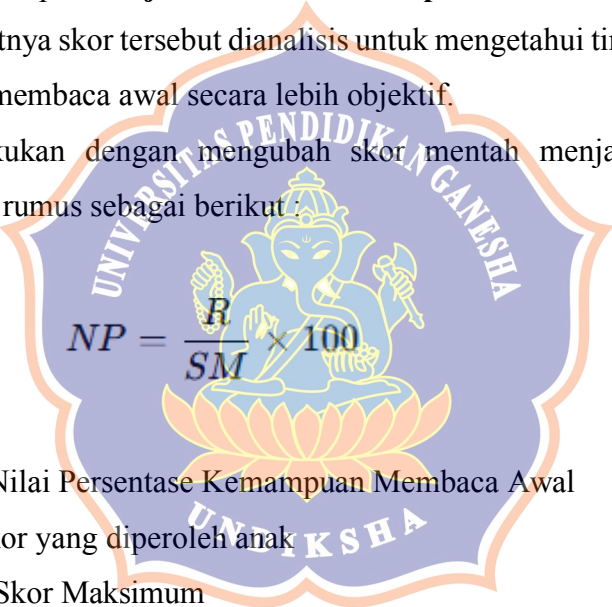
Sehingga perhitungan skor total menggunakan rumus:

$$\text{Skor Total} = \sum \text{Skor Tiap Item}$$

b. Analisis skor Kemampuan Membaca Awal

Setelah memperoleh **jumlah skor kemampuan membaca awal pada setiap anak**, selanjutnya skor tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan membaca awal secara lebih objektif.

Analisis dilakukan dengan mengubah skor mentah menjadi nilai persentase menggunakan rumus sebagai berikut :


$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- **NP** = Nilai Persentase Kemampuan Membaca Awal
- **R** = Skor yang diperoleh anak
- **SM** = Skor Maksimum
- **100** = Bilangan tetap

Dalam penelitian ini:

- Jumlah item = **16**
- Skor minimum = **16**
- Skor maksimum = **64**

Sehingga:

$$NP = \frac{\text{Skor Perolehan Anak}}{64} \times 100$$

Rumus ini digunakan untuk mengetahui tingkat capaian perkembangan

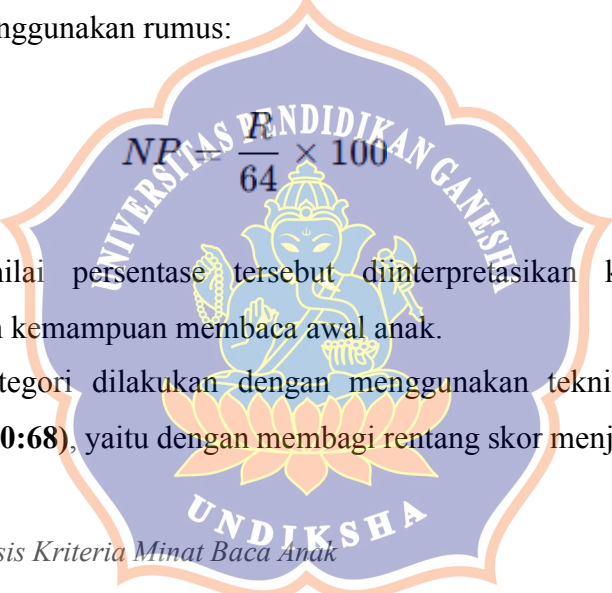
kemampuan membaca awal anak dalam bentuk persentase sehingga memudahkan dalam proses interpretasi hasil.

Teknik analisis ini mengacu pada pendapat **Suwandi (2010:68)** yang menyatakan bahwa skor hasil observasi perlu dikonversi ke dalam bentuk persentase agar dapat diinterpretasikan secara lebih bermakna dalam menentukan kategori perkembangan.

Hasil persentase inilah yang kemudian digunakan untuk menentukan kriteria kemampuan membaca awal anak (sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang).

c. Kriteria Interpretasi Berdasarkan Hasil Persentase

Setelah skor kemampuan membaca awal anak dikonversi ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:


$$NP = \frac{R}{64} \times 100$$

selanjutnya nilai persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori perkembangan kemampuan membaca awal anak.

Penentuan kategori dilakukan dengan menggunakan teknik interval menurut **Suwandi (2010:68)**, yaitu dengan membagi rentang skor menjadi empat kategori.

Prosedur Analisis Kriteria Minat Baca Anak

1. Menentukan Rentang Skor

Skor maksimum = 64

Skor minimum = 16

$$\text{Rentang} = 64 - 16 = 48$$

Jumlah kategori = 4

$$\text{Panjang Interval} = \frac{48}{4} = 12$$

2. Menentukan Kriteria Berdasarkan Skor

No	Interval Skor	Persentase	Kriteria Kemampuan Membaca Awal
1	49 – 64	76% – 100%	Sangat Baik
2	33 – 48	51% – 75%	Baik
3	17 – 32	26% – 50%	Kurang
4	16	$\leq 25\%$	Sangat Kurang

3. Makna Interpretasi

- **Sangat Baik :**

Apabila anak menunjukkan kemampuan membaca awal yang berkembang optimal, seperti mengenal huruf, bunyi, dan mulai membaca suku kata sederhana.

- *Baik :*

Apabila anak telah memiliki sebagian besar kemampuan membaca awal, namun masih membutuhkan stimulasi lanjutan.

- *Kurang :*

Apabila anak mulai menunjukkan tanda-tanda kemampuan membaca awal, tetapi belum konsisten.

- *Sangat Kurang :*

Apabila anak belum menunjukkan kemampuan membaca awal secara bermakna.

Jadi dengan adanya kriteria ini, hasil observasi kemampuan membaca awal anak tidak hanya berupa angka, akan tetapi dapat diinterpretasikan menjadi tingkat perkembangan yang jelas dan mudah dipahami

LEMBAR PENILAIAN JUDGES

Format Penilaian Kemampuan Membaca Awal

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian Judges		Saran Perbaikan
		Relevan	Tidak Relevan	
1	Kesesuaian Kisi-kisi dengan <i>grand theory</i> Kemampuan Membaca Awal	☒	☐	
2	Kesesuaian item 1 dengan indikator membaca suku kata	☒	☐	
3	Kesesuaian item 2 dengan indikator membaca suku kata	☒	☐	
4	Kesesuaian item 3 dengan indikator membaca suku kata	☒	☐	
5	Kesesuaian item 4 dengan indikator menggabungkan huruf menjadi suku kata	☒	☐	
6	Kesesuaian item 5 dengan indikator menggabungkan huruf menjadi suku kata	☒	☐	
7	Kesesuaian item 6 dengan indikator membaca kartu huruf/suku kata	☒	☐	
8	Kesesuaian item 7 dengan indikator membaca kata sederhana	☒	☐	
9	Kesesuaian item 8 dengan indikator membaca kata sederhana	☒	☐	
10	Kesesuaian item 9 dengan indikator membaca kata sesuai gambar	☒	☐	
11	Kesesuaian item 10 dengan indikator membaca kata sesuai gambar	☒	☐	
12	Kesesuaian item 11 dengan indikator menggabungkan suku kata menjadi kata	☒	☐	
13	Kesesuaian item 12 dengan indikator menggabungkan suku kata menjadi kata	☒	☐	
14	Kesesuaian item 13 dengan indikator membaca kalimat sederhana	☒	☐	
15	Kesesuaian item 14 dengan indikator memahami isi bacaan	☒	☐	
16	Kesesuaian item 15 dengan indikator mencocokkan bacaan dengan gambar	☒	☐	

17	Kesesuaian item 16 dengan indikator menceritakan kembali isi bacaan	✓	☐	
18	Kesesuaian seluruh item dengan karakteristik perkembangan anak usia dini	✓	☐	

Denpasar, 28 Februari 2026

Judges

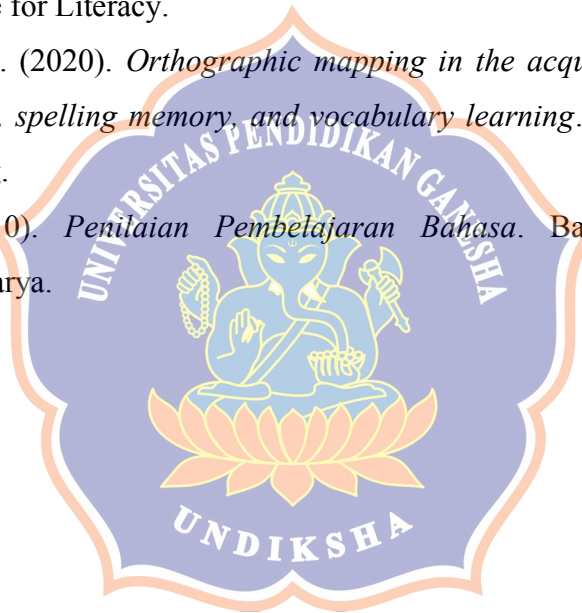


(Made Vina Arie, S.Pd., M.Pd).
NIP : 199206042019032014



DAFTAR PUSTAKA

- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. Paris: UNESCO Publishing.
- OECD. (2022). *PISA 2022 Results: Learning during and beyond disruption*. Paris: OECD Publishing.
- National Association for the Education of Young Children. (2023). *Developmentally Appropriate Practice (DAP) Position Statement*. Washington, DC: NAEYC..
- National Early Literacy Panel. (2008/2022 update). *Developing Early Literacy: Report of the National Early Literacy Panel*. Washington, DC: National Institute for Literacy.
- Linnea C. Ehri. (2020). *Orthographic mapping in the acquisition of sight word reading, spelling memory, and vocabulary learning*. Scientific Studies of Reading.
- Suwandi. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TAMAN KANAK - KANAK (TK) “ KARTIKA ”

Alamat : Jl. Putri Junjung Buih Desa Kartika Bhakti Kecamatan Seruyan Hilir Timur
Email : tk.kartika2017@gmail.com Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah

SURAT KETERANGAN KESEDIAAN WALI MURID MENGIKUTI KEGIATAN PENELITIAN

Nomor : 421.1/ 25 /TK-K/SHT/III/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Musaroni, S.Pd

Jabatan : Kepala TK Kartika Kabupaten Seruyan

Alamat : Jl. Putri Junjung Buih Desa Kartika Bhakti Kec. Seruyan Hilir Timur Kab. Seruyan

Dengan ini menerangkan bahwa sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama Peneliti : Siti Musaroni

Judul Penelitian :

“Pengaruh Program Kolaborasi Sekolah–Keluarga terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak TK Kartika Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program kolaborasi sekolah–keluarga dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca awal anak usia dini. Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan selama **6 (enam) minggu** melalui kegiatan pembiasaan membaca disekolah dan dirumah , keterlibatan keluarga, serta aktivitas literasi yang dilaksanakan secara terencana antara sekolah dan keluarga.

Pihak sekolah telah melakukan sosialisasi (memberikan penjelasan dan informasi) kepada seluruh orang tua/wali murid TK Kartika Kabupaten Seruyan terkait tujuan, prosedur, manfaat, serta pelaksanaan kegiatan penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil komunikasi dan penyampaian persetujuan dari orang tua/wali murid, dari jumlah keseluruhan **30 (tiga puluh) wali murid**, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Sebanyak **20 (dua puluh) wali murid menyatakan bersedia dan memberikan izin kepada anaknya untuk mengikuti kegiatan penelitian** selama 6 minggu sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan.
2. Sebanyak **10 (sepuluh) wali murid belum bersedia mengikuti kegiatan penelitian** dengan berbagai pertimbangan dari pihak keluarga.

Pihak sekolah menghargai seluruh keputusan orang tua/wali murid dan tetap menjaga prinsip sukarela, kenyamanan, keamanan, serta kepentingan terbaik bagi anak dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

Daftar nama wali murid yang bersedia dan belum bersedia mengikuti kegiatan penelitian terlampir sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seruyan, 25 Maret 2026

Kepala TK Kartika Kabupaten Seruyan


(Siti Musaroni, S.Pd)
NUPTK: 0457749649130092



Lampiran 1

DAFTAR KESEDIAAN WALI MURID MENGIKUTI PENELITIAN

Judul Penelitian:

Pengaruh Program Kolaborasi Sekolah-Keluarga terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak TK Kartika Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah

No	Nama Anak	Usia	Nama Orang Tua	Keterangan
1	Farhana Humayra	5 Tahun	Tatik Suryaningsih	Bersedia
2	Siti Aisyah	5 Tahun	Mujayanti	Bersedia
3	Fiki Reza Yusuf	5 Tahun	Sulis Setiawati	Bersedia
4	Rahmadani	5 Tahun	Nina Muabidah	Bersedia
5	Ahmad Zaini	5 Tahun	Nor Hasanah	Bersedia
6	Azkia Ramadani	5 Tahun	Yiyin Bandriyah	Bersedia
7	Adreena Septianita	5 Tahun	Santi Retno Rahayu	Bersedia
8	Aswad Habil Pratama	5 Tahun	Defi Ratna Sari	Bersedia
9	Agnia Nur Sabiya	5 Tahun	Vita Meriana	Bersedia
10	Kayla Humaira Azizah	5 Tahun	Yuvita Ernawati	Bersedia
11	Lailatusyafaah	5 Tahun	Tahiran Rahmatunisa	Bersedia
12	Muhammad Al Baqir	5 Tahun	Ana Eka Saputri	Bersedia
13	Muchammad Hanan Maliki	5 Tahun	Hanik Atul Muashomah	Bersedia
14	Muhammad Faizan Abqary	5 Tahun	Nika Ardiyanti	Bersedia
15	Bintang Aidin Al Hanan	5 Tahun	Ida Farida	Bersedia
16	Nur Asyifa Azzahra	5 Tahun	Pani	Bersedia
17	Felysia Assifa Saragih	5 Tahun	Sri Wahyuni	Bersedia
18	Alayya Rumaissa	5 Tahun	Ginarni	Bersedia
19	Felicia Hotma Uli Simbolon	5 Tahun	Natalia Hutagalung	Bersedia
20	Syifa Anindyta Gafizha	5 Tahun	Siti Norhidayanti	Bersedia

Jumlah Bersedia: **20 orang**

Lampiran 2

DAFTAR WALI MURID YANG BELUM BERSEDIA MENGIKUTI PENELITIAN

No	Nama Anak	Usia	Nama Orang Tua	Keterangan
1	Adzkya arsyla Saragih	5 Tahun	Titik Bandriah	Belum Bersedia
2	Aira aqila Putri	5 Tahun	Rusmayanti	Belum Bersedia
3	Ayub Mahendra Hutabarat	5 Tahun	Dila Noritania	Belum Bersedia
4	Daisha Zian syafrina	5 Tahun	Intan Purwasih	Belum Bersedia
5	Devina friska aurellia	5 Tahun	Nely Wahyuni	Belum Bersedia
6	Syayid reza	5 Tahun	Dina Fitriana	Belum Bersedia
7	Syafiq Affan	5 Tahun	Puji Triyani	Belum Bersedia
8	Qaira adara	5 Tahun	Dwi ratih	Belum Bersedia
9	Syifa Khairunisa	5 Tahun	Nurul ida	Belum Bersedia
10	Taniskha Dwi OKtaviani	5 Tahun	Nurrahma	Belum Bersedia

Jumlah Belum Bersedia: **10 orang**

Mengetahui,

Ketua Komite TK Kartika Kabupaten Seruyan



(Vita Meriana)





YAYASAN CITRA PERMATA KARTIKA

Jalan Putri Junjung Buih Rt 05 Rw 02 Desa Kartika Bhakti
Kecamatan Seruyan Hilir Timur Kabupaten Seruyan
Provinsi Kalimantan Tengah - 74215
e-mail : citrapermatakartika@gmail.com , Telp. 082156725956

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 42/Y.CPK/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .Adiek feni Putriyanti, S.Sos
Jabatan : Ketua Yayasan/Perwakilan Yayasan Kartika Jaya
Alamat : Jl. Letjend S Parman Seruyan Hilir Kab. Seruyan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Siti Musaroni
NIM	: 2429171002
Program studi	: Pendidikan Anak Usia Dini (S2)
Perguruan Tinggi	: Universitas Pendidikan Ganesha
Judul Tesis	: Pengaruh Program Kolaborasi Sekolah–Keluarga terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak TK Kartika Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah”

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di **TK Kartika Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah**
Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal	: Rabu, 25 Maret s/d Kamis, 30 April
Waktu Pelaksanaan	: Semester II (Senin-Kamis) Jumat kelas orang Tua
Tempat Pelaksanaan	: TK Kartika Kabupaten Seruyan Kalimantan tengah

Kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan izin yang telah diberikan oleh pihak yayasan dan satuan pendidikan. Selama pelaksanaan penelitian, peneliti telah melakukan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku, dengan melibatkan peserta didik, guru, dan orang tua/wali murid sebagai bagian dari pelaksanaan program penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala TK Kartika



(Siti Musaroni, S.Pd)

Seuyan, 2 Mei 2026

Ketua Yayasan Citra Permata Kartika



(Adiek Feni Putriyanti, S.Sos)

PROGRAM KOLABORASI SEKOLAH–KELUARGA DALAM
PENGEMBANGAN LITERASI ANAK USIA DINI

A. Rencana Kegiatan Program Kolaborasi Sekolah–Keluarga

1. Nama Program

Program Kolaborasi Sekolah–Keluarga dalam Pembiasaan Membaca Cerita untuk Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini

2. Latar Belakang

Kemampuan literasi awal anak usia dini berkembang melalui pengalaman membaca yang dilakukan secara konsisten dan menyenangkan. Sekolah memiliki peran dalam menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, sedangkan keluarga menjadi lingkungan pertama yang membangun kebiasaan membaca anak. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara sekolah dan keluarga melalui kegiatan membaca bersama agar anak memperoleh pengalaman literasi yang berkelanjutan.

3. Tujuan Program

Program ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan minat baca anak melalui kegiatan membaca cerita yang menyenangkan.
- b. Mengembangkan kemampuan membaca awal anak meliputi mengenal huruf, bunyi huruf, mengenal kata, dan memahami cerita sederhana.
- c. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan literasi anak di rumah.
- d. Membangun sinergi antara guru dan keluarga dalam menciptakan budaya membaca.

4. Sasaran Program

Sasaran kegiatan adalah:

- Anak kelompok B TK Kartika Kabupaten Seruyan.
- Guru kelas.
- Orang tua/wali murid.

5. Waktu Pelaksanaan : Program dilaksanakan selama **6 minggu** dengan kegiatan terstruktur antara sekolah dan keluarga.

B. Rencana Jadwal Kegiatan Program

Minggu	Kegiatan Sekolah	Kegiatan Keluarga
Minggu 1	Sosialisasi program kolaborasi sekolah–keluarga kepada orang tua dan pengenalan kegiatan literasi	Orang tua memahami peran pendampingan membaca di rumah
Minggu 2	Guru melaksanakan kegiatan membaca cerita bersama menggunakan buku cerita bergambar	Orang tua membacakan cerita bersama anak selama 10–15 menit
Minggu 3	Kegiatan mengenal huruf, kata, dan kosakata melalui permainan literasi	Anak bersama orang tua mencari dan mengenal huruf/kata dari buku cerita
Minggu 4	Guru melakukan kegiatan menceritakan kembali isi cerita dan tanya jawab	Orang tua mendampingi anak menceritakan kembali cerita yang dibaca
Minggu 5	Kegiatan literasi kreatif melalui gambar, kartu kata, dan aktivitas membaca menyenangkan	Orang tua membuat dokumentasi kegiatan membaca bersama anak
Minggu 6	Evaluasi perkembangan minat baca dan kemampuan membaca awal anak	Orang tua memberikan refleksi perkembangan kebiasaan membaca anak

C. Pelaksanaan Kegiatan Literasi Sekolah dan Keluarga

1. Pelaksanaan Literasi di Sekolah

Kegiatan literasi di sekolah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan membaca cerita sebelum pembelajaran dimulai. Guru menyediakan buku cerita bergambar yang sesuai dengan usia anak. Anak diberikan kesempatan untuk mengamati gambar, mengenal huruf dan kata, mendengarkan cerita, menjawab pertanyaan, serta menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sederhana.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. *Membaca cerita bersama guru*

Guru melaksanakan kegiatan membaca cerita menggunakan buku cerita bergambar yang sesuai dengan perkembangan anak. Anak diberikan kesempatan untuk:

- Mengamati gambar pada buku cerita.
- Mendengarkan cerita yang dibacakan guru.
- Mengenal huruf dan kata sederhana.
- Menjawab pertanyaan terkait isi cerita.
- Menceritakan kembali bagian cerita yang dipahami.

Kegiatan dilakukan dengan suasana menyenangkan agar anak memiliki pengalaman positif terhadap aktivitas membaca.

b. Aktivitas mengenal literasi awal

- Mengenal simbol huruf.
- Menghubungkan huruf dengan bunyi.
- Mengenal kata sederhana.
- Menyusun kartu kata.

c. Diskusi dan refleksi cerita

- Anak menjawab pertanyaan sederhana.
- Anak menyampaikan pendapat tentang cerita.
- Anak menceritakan kembali bagian cerita yang disukai.

2. Pelaksanaan Literasi Bersama Keluarga di Rumah

Kegiatan literasi keluarga dilakukan dengan peminjaman buku cerita dari sekolah, orang tua melakukan pendampingan membaca kepada anak di rumah. Orang tua berperan sebagai pendamping yang menciptakan suasana membaca yang nyaman dan menyenangkan.

Setelah mendapatkan buku panduan literasi, orang tua melaksanakan kegiatan membaca bersama anak di rumah secara rutin.

a. Kegiatan meliputi:

- Membacakan buku cerita sebelum tidur atau waktu yang disepakati.
- Mengajak anak mengenal gambar, huruf, dan kata dalam buku.
- Memberikan pertanyaan sederhana terkait cerita.
- Memotivasi anak untuk mengungkapkan pendapat dan menceritakan kembali cerita.

Orang tua mencatat kegiatan membaca yang telah dilakukan sebagai bentuk pemantauan keterlibatan keluarga.

b. Dokumentasi kegiatan

Orang tua mengisi catatan kegiatan membaca berupa:

- Judul buku yang dibaca.
- Waktu membaca.
- Respon anak setelah membaca.
- Dokumentasi foto kegiatan

3. Pelaksanaan Kelas orang Tua (*Parent Class*)

Sebagai bentuk penguatan kolaborasi sekolah dan keluarga, setiap hari **Jumat dilaksanakan kegiatan Kelas Orang Tua**. Kegiatan ini menjadi wadah keterlibatan langsung orang tua dalam kegiatan literasi anak di sekolah.

a. Pelaksanaan kelas orang tua dilakukan secara bergiliran, di mana orang tua diberikan kesempatan untuk:

- Hadir di kelas dan membacakan buku cerita kepada anak.
- Menggunakan teknik bercerita yang menarik dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai.
- Mengajak anak berdiskusi sederhana tentang isi cerita.
- Memberikan motivasi kepada anak untuk mencintai kegiatan membaca.

Melalui kegiatan ini, anak memperoleh pengalaman bahwa membaca merupakan kegiatan menyenangkan yang dapat dilakukan bersama orang-orang terdekat.

b. Pemberian Apresiasi (Reward)

Untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan keluarga dalam program literasi, sekolah memberikan penghargaan atau reward sebagai bentuk apresiasi kepada:

1. Orang Tua

Reward diberikan kepada orang tua yang:

- Bersedia berpartisipasi dalam kegiatan kelas orang tua.
- Aktif membacakan buku cerita kepada anak.
- Mendukung kegiatan literasi di rumah.

Pemberian apresiasi bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kepedulian orang tua dalam mendampingi perkembangan literasi anak.

2. Anak

Reward juga diberikan kepada anak yang:

- Aktif mengikuti kegiatan membaca cerita.
- Berani menjawab pertanyaan.
- Mampu menceritakan kembali isi cerita.
- Menunjukkan minat dan antusias dalam kegiatan literasi.

Pemberian reward dilakukan dalam bentuk apresiasi sederhana yang bersifat mendidik, seperti penghargaan, pujian, atau hadiah edukatif.

a. Monitoring dan Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan secara berkala oleh guru untuk mengetahui perkembangan minat baca dan kemampuan membaca awal anak selama mengikuti program.

Evaluasi dilakukan melalui:

1. *Observasi kegiatan literasi anak*
 - Ketertarikan anak terhadap buku.
 - Keaktifan anak saat kegiatan membaca.
 - Keberanian anak berkomunikasi tentang cerita.
2. *Pemantauan kemampuan membaca awal*
 - Kemampuan mengenal huruf.
 - Mengetahui bunyi huruf.
 - Mengetahui kata sederhana.
 - Memahami isi cerita sederhana.
3. *Evaluasi keterlibatan orang tua*
 - Keikutsertaan orang tua dalam kelas orang tua.
 - Konsistensi pendampingan membaca di rumah.
 - Dukungan terhadap kegiatan literasi anak.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi guru dan orang tua dalam memberikan stimulasi lanjutan sesuai perkembangan masing-masing anak.

Guru Kelas



Kurnia, S.Pd

Mengetahui

Kepala TK Kartika



Siti Musaroni, S.Pd

B. TUJUAN PROGRAM

1. Menumbuhkan minat anak terhadap buku dan kegiatan membaca
2. Mengembangkan kemampuan membaca awal secara bertahap
3. Membangun kebiasaan membaca di rumah
4. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak

C. PERAN ORANG TUA

- Selama program berlangsung, orang tua diharapkan:
- Mendampingi anak dalam kegiatan membaca di rumah
- Memberikan motivasi dan suasana yang menyenangkan
- Menjadi contoh dengan ikut membaca
- Tidak memaksa anak, tetapi membimbing dengan sabar
- Mengisi lembar kegiatan yang diberikan oleh guru

penutup

Kerja sama antara sekolah dan orang tua merupakan kunci keberhasilan program ini.

Diharapkan melalui kegiatan ini, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang senang membaca, percaya diri, dan memiliki kemampuan literasi dasar yang baik.



3. Sebagai bentuk apresiasi dan motivasi, sekolah memberikan reward/penghargaan kepada:
 - Orang tua yang aktif berpartisipasi dan berani membacakan dongeng
 - Orang tua yang konsisten dalam pengisian lembar kegiatan harian
 - Anak-anak yang antusias mengikuti kegiatan
 - Anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan terkait isi dongeng yang dibacakan
4. Guru dan peneliti melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala berdasarkan data yang diperoleh dari lembar kegiatan orang tua dan hasil observasi di sekolah.
5. Hasil keseluruhan program akan dibahas bersama pada akhir kegiatan sebagai bentuk evaluasi akhir terhadap perkembangan minat baca dan kemampuan membaca awal anak.

D. WAKTU DAN POLA KEGIATAN

- Kegiatan dilakukan 4 hari di sekolah (Senin-Kamis)
- Kegiatan Monitoring dilakukan di hari Jumat (Kelas orang tua)
- Kegiatan di rumah dilakukan sebagai lanjutan dari sekolah
- Waktu membaca di rumah cukup 10-15 menit per hari

E. BENTUK KEGIATAN DI RUMAH

Orang tua tidak perlu mengajar secara formal, cukup lakukan kegiatan sederhana seperti:

- Membacakan buku cerita kepada anak
- Mengajak anak melihat dan memilih buku
- Bertanya ringan tentang isi cerita
- Mengajak anak bercerita kembali
- Bermain kata atau mengenal huruf secara santai

A. Latar Belakang :

Perkembangan teknologi digital menyebabkan anak usia dini cenderung lebih tertarik menggunakan handphone (HP) dibandingkan membaca buku. Hal ini diperkuat oleh kebiasaan sebagian orang tua yang memberikan HP sebagai cara praktis agar anak tetap tenang dan tidak mengganggu. Akibatnya, anak menjadi kurang terbiasa berinteraksi dengan buku dan minat baca pun rendah.

Padahal, minat baca merupakan dasar penting dalam perkembangan kemampuan membaca awal dan literasi anak. Rendahnya keterlibatan orang tua dalam membiasakan membaca di rumah juga menjadi salah satu faktor yang menghambat perkembangan tersebut.

Oleh karena itu, diperlukan suatu program yang dirancang secara terpadu antara sekolah dan rumah untuk menumbuhkan minat baca dan kemampuan membaca awal anak. Program ini dirancang untuk membantu anak mengembangkan minat baca dan kemampuan membaca awal melalui kegiatan yang dilakukan secara terpadu antara sekolah dan di rumah. Peran aktif orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kebiasaan membaca sejak dini.

F. PRINSIP PENDAMPINGAN ANAK

Agar kegiatan berjalan efektif, perhatikan hal berikut:

- Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami
- Berikan pujian atas usaha anak
- Ciptakan suasana santai dan menyenangkan
- Hentikan kegiatan jika anak terlihat lelah
- Utamakan proses, bukan hasil

G. HAL YANG PERLU DIHINDARI

- Memaksa anak membaca
- Membandingkan anak dengan anak lain
- Menuntut anak membaca lancar secara cepat
- Memberikan tekanan atau hukuman

H. MONITORING DAN EVALUASI

1. Orang tua diminta mengisi lembar kegiatan harian sebagai bentuk pemantauan aktivitas membaca anak di rumah.
2. Setiap hari Jumat, dilaksanakan kelas orang tua di sekolah yang berisi:
 - Pengumpulan lembar kegiatan harian yang telah diisi
 - Monitoring perkembangan anak oleh guru dan peneliti
 - Diskusi dan pembahasan kendala yang dihadapi orang tua
 - Pemberian saran dan penguatan strategi pendampingan anak di rumah
 - Kegiatan mendongeng oleh orang tua secara bergiliran/acak, di mana orang tua membacakan cerita di depan anak-anak sebagai bentuk keterlibatan langsung dalam pembelajaran literasi





RPPM

PENELITIAN



Disusun oleh :

SITI MUSARONI



RPPM

Kelas : Banana

Nama Sekolah : Tk Kartika

Jumlah Siswa : 20 Siswa

Tanggal : 25-28 april 2026

Tema : Aku suka membaca

Minggu : 1

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Anak mengenal aktivitas membaca
 - Mengukur Minat baca & Kemampuan Membaca Awal

SARANA/PRASARANA :

- Ruang kelas ,Buku, Lembar Observasi

INDIKATOR PEMBELAJARAN :

- Anak antusias mengikuti kegiatan membaca
 - Anak berani menjawab pertanyaan tentang isi cerita
 - Anak mampu menunjuk gambar sesuai isi cerita
 - Anak mulai memilih buku yang disukai
 - Anak menunjukkan minat melihat-lihat buku secara mandiri
- Data awal minat baca & Kemampuan Membaca awal

KEGIATAN INTI:

- Membaca cerita pendek
- Tanya jawab isi cerita
- Menunjuk gambar dalam buku

Unjuk kerja Indikator minat baca dan Kemampuan membaca awal

PENUTUP:

- Refleksi sederhana dan motivasi membaca di rumah
- Pretest

PENILAIAN

- Observasi
- Checklis



Mengetahui
Kepala TK Kartika

Siti Musaroni, S.Pd





RPPM

Kelas : Banana

Tanggal : 30 Maret -2 April 2026

Nama Sekolah : Tk Kartika

Tema : Aku suka membaca

Jumlah Siswa : 20 Siswa

Minggu : 2

TUJUAN PEMBELAJARAN

Anak membaca suku kata/kata sederhana

SARANA/PRASARANA :

Ruang kelas
Kartu Huruf

INDIKATOR PEMBELAJARAN :

- Anak mampu membaca suku kata sederhana (ba, bi, bu)
- Anak dapat menggabungkan huruf menjadi kata sederhana
- Anak mengenali kata-kata familiar (nama benda sekitar)
- Anak mencoba membaca kartu kata secara mandiri

Anak menunjukkan usaha membaca meskipun belum lancar

KEGIATAN INTI:

Membaca kartu kata

Menggabungkan huruf menjadi kata

PENUTUP:

Refleksi sederhana dan motivasi membaca di rumah

PENILAIAN

Observasi
Checklis



Mengetahui
Kepala TK Kartika







RPPM

Kelas : Banana
Nama Sekolah : Tk Kartika
Jumlah Siswa : 20 Siswa

Tanggal : 06-09 April 2026
Tema : Aku suka membaca
Minggu : 3

TUJUAN PEMBELAJARAN

Anak memahami isi cerita

SARANA/PRASARANA :

- Ruang kelas
- Buku

INDIKATOR PEMBELAJARAN :

- Anak mampu menjawab pertanyaan isi cerita (apa, siapa, dimana)
- Anak dapat menyebutkan tokoh dalam cerita
- Anak mampu menceritakan kembali cerita secara sederhana
- Anak dapat mengurutkan gambar sesuai alur cerita
- Anak menunjukkan pemahaman melalui ekspresi/cerita ulang

KEGIATAN INTI:

- Diskusi Cerita
- Menceritakan kembali

PENUTUP:

Refleksi sederhana dan motivasi membaca di rumah

PENILAIAN

Observasi
Checklis



Mengetahui
Kepala Tk Kartika

Siti Musaroni, S.Pd





RPPM

Kelas : Banana
Nama Sekolah : Tk Kartika
Jumlah Siswa : 20 Siswa

Tanggal : 13-16 April 2026
Tema : Aku suka membaca
Minggu : 4

TUJUAN PEMBELAJARAN

Anak mulai bisa membaca

SARANA/PRASARANA :

- Ruang kelas
- Buku

INDIKATOR PEMBELAJARAN :

- Anak membaca kata/suku kata dengan lebih lancar
 - Anak mampu membaca tanpa banyak bantuan guru
 - Anak berani membaca di depan teman
 - Anak menunjukkan peningkatan kecepatan membaca
- Anak mulai memahami apa yang dibaca

KEGIATAN INTI:

Membaca berulang

PENUTUP:

Refleksi sederhana dan motivasi membaca di rumah

PENILAIAN

Observasi
Checklis



Mengetahui
Kepala Tk Kartika

Siti Musaroni, S.Pd





RPPM

Kelas : Banana
Nama Sekolah : Tk Kartika
Jumlah Siswa : 20 Siswa

Tanggal : 20-23 April 2026
Tema : Aku suka membaca
Minggu : 5

TUJUAN PEMBELAJARAN

Anak semakin percaya diri membaca

SARANA/PRASARANA :

- Ruang kelas
- Buku

INDIKATOR PEMBELAJARAN :

- Anak memilih buku sendiri untuk dibaca
- Anak membaca dengan percaya diri
- Anak aktif dalam permainan literasi
- Anak menunjukkan minat membaca di luar kegiatan inti
- Anak mampu menceritakan isi buku yang dipilih

KEGIATAN INTI:

- Game literasi
- Membaca buku pilihan

PENUTUP:

Refleksi sederhana dan motivasi membaca di rumah

PENILAIAN

Observasi
Checklis



Mengetahui
Kepala Tk Kartika

Siti Musaroni, S.Pd





RPPM

Kelas : Banana
Nama Sekolah : Tk Kartika
Jumlah Siswa : 20 Siswa

Tanggal : 27-30 April 2026
Tema : Aku suka membaca
Minggu : 6

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengukur Hasil Perkembangan

SARANA/PRASARANA :

- Ruang kelas
- Buku

INDIKATOR PEMBELAJARAN :

- Anak menunjukkan peningkatan minat membaca dibanding awal
- Anak mampu membaca kata/suku kata sesuai tahap perkembangan
- Anak memahami isi bacaan sederhana
- Anak dapat menjawab pertanyaan dari bacaan
- Anak menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan membaca

KEGIATAN INTI:

- Review kegiatan
- Posttest

PENUTUP:

Refleksi sederhana dan motivasi membaca di rumah

PENILAIAN

- Observasi
- Checklis

Mengetahui
Kepala TK Kartika





Sintaks Program Kolaborasi Sekolah–Keluarga untuk Meningkatkan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal anak Usia Dini

Pertemuan	Tahap Program	Kegiatan di Sekolah	Kegiatan Orang Tua di Rumah	Output yang Diharapkan
Pra-Intervensi	Persiapan	Sosialisasi penelitian kepada guru dan orang tua, pembagian buku panduan literasi, serta pelaksanaan pretest minat baca dan kemampuan membaca awal anak.	Mengikuti sosialisasi dan memahami peran dalam program kolaborasi sekolah–keluarga.	Orang tua memahami mekanisme program dan diperoleh data awal penelitian.
Pertemuan 1	Pengenalan Literasi	Guru membacakan buku cerita (read aloud), mengenalkan huruf dan kosakata baru, serta memberikan aktivitas literasi berbasis bermain.	Orang tua membaca buku cerita bersama anak selama 10–15 menit, mengajak anak berdiskusi sederhana tentang isi cerita, dan mengisi lembar aktivitas membaca di rumah.	Anak mulai terbiasa melakukan kegiatan membaca bersama guru dan orang tua.
Pertemuan 2	Penguatan Literasi	Guru melaksanakan permainan huruf, mencocokkan gambar dan kata, serta membaca nyaring secara interaktif. Kelas orang tua membahas teknik membaca dialogis (dialogic reading).	Orang tua menerapkan teknik membaca dialogis, memberikan pertanyaan sederhana, dan mendokumentasikan kegiatan membaca di rumah.	Meningkatnya ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca dan keterlibatan orang tua.
Pertemuan 3	Pendampingan Membaca	Guru melatih pengenalan huruf, bunyi huruf,	Orang tua mendampingi anak mengenal huruf,	Kemampuan membaca awal anak mulai

Pertemuan	Tahap Program	Kegiatan di Sekolah	Kegiatan Orang Tua di Rumah	Output yang Diharapkan
	Awal	membaca suku kata sederhana, serta permainan fonologis.	bunyi huruf, dan membaca kata sederhana menggunakan media yang diberikan sekolah.	berkembang melalui latihan yang konsisten di rumah dan sekolah.
Pertemuan 4	Kolaborasi dan Penguatan	Guru melaksanakan kegiatan membaca bersama, permainan literasi kelompok, serta refleksi perkembangan anak. Kelas orang tua membahas kendala pendampingan di rumah.	Orang tua melanjutkan pembiasaan membaca harian, memberikan penguatan positif, dan melaporkan perkembangan anak melalui lembar monitoring.	Terbentuk kebiasaan membaca yang lebih konsisten dan komunikasi sekolah–keluarga semakin baik.
Pertemuan 5	Evaluasi Program	Guru melaksanakan kegiatan literasi terpadu, observasi perkembangan anak, refleksi bersama, dan pelaksanaan posttest.	Orang tua mengikuti evaluasi akhir program, menyerahkan jurnal membaca anak, serta mengisi angket pelaksanaan program.	Diperoleh data akhir mengenai perubahan minat baca dan kemampuan membaca awal anak setelah intervensi.

HASIL REKAP PRETEST MINAT BACA ANAK TK KARTIKA

NO	NAMA	Kuisisioner 1	Kuisisioner 2	Kuisisioner 3	Kuisisioner 4	Kuisisioner 5	Kuisisioner 6	Kuisisioner 7	Kuisisioner 8	Kuisisioner 9	Kuisisioner 10	Kuisisioner 11	Kuisisioner 12	TOTAL SKOR
1	FARHANA ALMAHYRA	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	29
2	SITI AISYAH	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	1	1	22
3	FIKI REZA YUSUF	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	21
4	RAHMADANI	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	26
5	AHMAD ZAINI	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	30
6	AZKIA RAMADANI	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	27
7	ADREENA SEPTIANITA	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	22
8	ASWAD HABIL PRATAMA	2	2	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	28
9	AGNIA NUR SABIYA	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	18
10	KAYLA HUMAIRA AZIZAH	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	20
11	LAILATUSYAFAAH	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	17
12	MUHAMMAD AL BAGIR	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	20
13	MUCHAMMAD HANAN MALIKI	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	16
14	MUHAMMAD FAIZAN JAZIB ABQARY	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	19
15	BINTANG AIDIN AL HANAN	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	23
16	NUR ASYIFA AZZAHRA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
17	FELYSIA ASSIFA SARAGIH	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	33
18	ALAYYA RUMAI SA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
19	FELICIA HOTMA ULI SOMBOLON	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	27
20	SYIFA ANINDYTA HAFIZHA	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	19

HASIL REKAP POSTTEST MINAT BACA ANAK TK KARTIKA

NO	NAMA	Kuisi 1	Kuisi 2	Kuisi 3	Kuisi 4	Kuisi 5	Kuisi 6	Kuisi 7	Kuisi 8	Kuisi 9	Kuisi 10	Kuisi 11	Kuisi 12	TOTAL SKOR
1	FARHANA ALMAHYRA	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	41
2	SITI AISYAH	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	36
3	FIKI REZA YUSUF	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	33
4	RAHMADANI	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	38
5	AHMAD ZAINI	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	42
6	AZKIA RAMADANI	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	39
7	ADREENA SEPTIANITA	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	39
8	ASWAD HABIL PRATAMA	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46
9	AGNIA NUR SABIYA	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
10	KAYLA HUMAIRA AZIZAH	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	33
11	LAILATUSYAFAAH	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	30
12	MUHAMMAD AL BAGIR	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	33
13	MUCHAMMAD HANAN MALIKI	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
14	MUHAMMAD FAIZAN JAZIB ABQARY	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	32
15	BINTANG AIDIN AL HANAN	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
16	NUR ASYIFA AZZAHRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	37
17	FELYSIA ASSIFA SARAGIH	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	45
18	ALAYYA RUMAI SA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
19	FELICIA HOTMA ULI SOMBOLON	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	39
20	SYIFA ANINDYTA HAFIZHA	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	37

HASIL REKAP POSTTEST KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK TK KARTIKA

NO	NAMA	Kuisi 1	Kuisi 2	Kuisi 3	Kuisi 4	Kuisi 5	Kuisi 6	Kuisi 7	Kuisi 8	Kuisi 9	Kuisi 10	Kuisi 11	Kuisi 12	Kuisi 13	Kuisi 14	Kuisi 15	Kuisi 16	TOTAL SKOR
1	FARHANA ALMAHYRA	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	56
2	SITI AISYAH	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	42
3	FIKI REZA YUSUF	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	40
4	RAHMADANI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	49
5	AHMAD ZAINI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
6	AZKIA RAMADANI	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	42
7	ADREENA SEPTIANITA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
8	ASWAD HABIL PRATAMA	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
9	AGNIA NUR SABIYA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	45
10	KAYLA HUMAIRA AZIZAH	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	42
11	LAILATUSYAFAAH	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	41
12	MUHAMMAD AL BAGIR	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	45
13	MUCHAMMAD HANAN MALIKI	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	39
14	MUHAMMAD FAIZAN JAZIB ABQARY	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	47
15	BINTANG AIDIN AL HANAN	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	42
16	NUR ASYIFA AZZAHRA	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	39
17	FELYSIA ASSIFA SARAGIH	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	54
18	ALAYYA RUMAISSA	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
19	FELICIA HOTMA ULI SOMBOLON	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	47
20	SYIFA ANINDYTA HAFIZHA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	54

HASIL REKAP PRETEST KEMAMPUAN MEMBACA AWAL ANAK TK KARTIKA

NO	NAMA	Kuisi 1	Kuisi 2	Kuisi 3	Kuisi 4	Kuisi 5	Kuisi 6	Kuisi 7	Kuisi 8	Kuisi 9	Kuisi 10	Kuisi 11	Kuisi 12	Kuisi 13	Kuisi 14	Kuisi 15	Kuisi 16	TOTAL SKOR
1	FARHANA ALMAHYRA	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	42
2	SITI AISYAH	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	22
3	FIKI REZA YUSUF	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	24
4	RAHMADANI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	33
5	AHMAD ZAINI	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	44
6	AZKIA RAMADANI	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	23
7	ADREENA SEPTIANITA	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	29
8	ASWAD HABIL PRATAMA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	31
9	AGNIA NUR SABIYA	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	24
10	KAYLA HUMAIRA AZIZAH	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	26
11	LAILATUSYAFAAH	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	25
12	MUHAMMAD AL BAGIR	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	29
13	MUCHAMMAD HANAN MALIKI	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	21
14	MUHAMMAD FAIZAN JAZIB ABQARY	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	29
15	BINTANG AIDIN AL HANAN	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	26
16	NUR ASYIFA AZZAHRA	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	23
17	FELYSIA ASSIFA SARAGIH	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	38
18	ALAYYA RUMAISA	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	35
19	FELICIA HOTMA ULI SOMBOLON	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	31
20	SYIFA ANINDYTA HAFIZHA	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	36

HASIL ANALISIS DATA

1. UJI PRASYARAT ANALISIS

a. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Statistik Shapiro-Wilk	Sig.	Keterangan
Pretest Kemampuan Membaca	0,927	0,133	Normal
Posttest Kemampuan Membaca	0,926	0,130	Normal
Pretest Minat Baca	0,951	0,387	Normal
Posttest Minat Baca	0,962	0,591	Normal

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, skor pretest dan posttest pada kemampuan membaca maupun minat baca dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa salah satu prasyarat penggunaan uji parametrik telah terpenuhi, sehingga analisis perbedaan dapat dilanjutkan menggunakan Paired Sample T-Test.

b. Uji Homogenitas Levene

Hasil Uji Homogenitas Levene

Variabel	Statistik Levene	Sig.	Keterangan
Kemampuan Membaca	0,011	0,918	Homogen
Minat Baca	0,520	0,475	Homogen

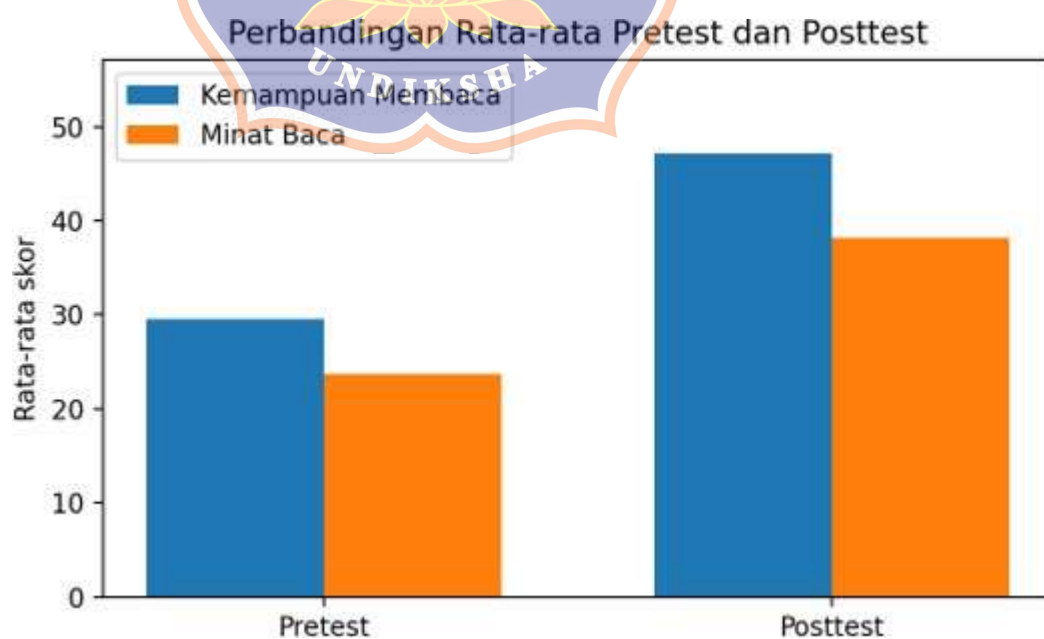
Hasil Levene menunjukkan bahwa kemampuan membaca memperoleh nilai signifikansi 0,918 dan minat baca memperoleh nilai signifikansi 0,475. Bahwa seluruh variabel menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan homogen. Artinya, sebaran data relatif sama dan memenuhi syarat analisis parametrik

II. UJI HIPOTESIS

a. Statistik Deskriptif Kemampuan membaca dan Minat Baca

Variabel	N	Mean	Median	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Pretest Kemampuan Membaca	20	29,55	29,00	6,68	21	44
Posttest Kemampuan Membaca	20	47,15	46,00	6,64	39	63
Pretest Minat Baca	20	23,75	22,50	5,38	16	35
Posttest Minat Baca	20	38,15	37,50	4,86	30	47

Rata-rata kemampuan membaca meningkat dari 29,55 pada pretest menjadi 47,15 pada posttest. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 17,60 poin atau sekitar 59,56% dari skor awal. Pada variabel minat baca, rata-rata meningkat dari 23,75 menjadi 38,15, sehingga terjadi peningkatan sebesar 14,40 poin atau sekitar 60,63% dari skor awal.



b. Uji Hipotesis Multivariat (MANOVA) Pengaruh secara Simultan Hasil Uji

MANOVA

Statistik Uji	Nilai	F	Sig.
Pillai's Trace	0,706	44,441	0,000
Wilks' Lambda	0,294	44,441	0,000
Hotelling's Trace	2,402	44,441	0,000
Roy's Largest Root	2,402	44,441	0,000

Keterangan:

Nilai Sig. < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh simultan yang signifikan antara program Kolaborasi Sekolah-Keluarga terhadap kemampuan membaca dan minat baca

c. Uji Paired Sample T-Test Hasil

Uji Paired Sample T-Test

Variabel	Mean Difference (Post-Pre)	Std. Deviasi Selisih	t	df	Sig. (2-tailed)	95% CI Selisih
Kemampuan Membaca	17,60	2,16	36,408	19	<0,001	16,59 s.d. 18,61
Minat Baca	14,40	3,57	18,015	19	<0,001	12,73 s.d. 16,07

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan bahwa kemampuan membaca memiliki nilai t sebesar 36,408 dengan signifikansi <0,001. Minat baca memiliki nilai t sebesar 18,015 dengan signifikansi <0,001. Karena kedua nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest

d. Effect Size Cohen's d Hasil

effect Size Cohen's d.

Variabel	Cohen's d_z	Cohen's d_av	Kategori
Kemampuan Membaca	8,141	2,644	Sangat besar
Minat Baca	4,028	2,809	Sangat besar

Kemampuan membaca memperoleh Cohen's d_z sebesar 8,141, sedangkan

minat baca memperoleh Cohen's d_z sebesar 4,028. Nilai ini berada jauh di atas batas 0,80, sehingga pengaruh perlakuan termasuk kategori sangat besar.

e. *Uji N-Gain Hasil*

Uji N-Gain

Variabel	Skor Maksimum	Rata-rata N-Gain	Std. Deviasi N-Gain	Kategori
Kemampuan Membaca	64	0,531	0,134	Sedang
Minat Baca	48	0,612	0,152	Sedang

Hasil N-Gain menunjukkan bahwa kemampuan membaca memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,531 dan minat baca memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,612. Kedua nilai tersebut berada pada kategori sedang

f. *Analisis Per Butir Indikator*

Analisis Per Butir Kemampuan Membaca

Butir	Mean Pretest	Mean Posttest	Peningkatan
Item 1	2,65	3,60	0,95
Item 2	2,30	3,30	1,00
Item 3	1,70	2,80	1,10
Item 4	2,20	3,35	1,15
Item 5	1,90	3,05	1,15
Item 6	1,85	2,90	1,05
Item 7	1,65	2,70	1,05
Item 8	1,75	2,85	1,10
Item 9	1,80	2,85	1,05
Item 10	1,50	2,65	1,15
Item 11	1,90	2,90	1,00
Item 12	1,65	2,70	1,05
Item 13	1,35	2,50	1,15
Item 14	1,50	2,65	1,15
Item 15	1,70	3,10	1,40
Item 16	2,15	3,25	1,10

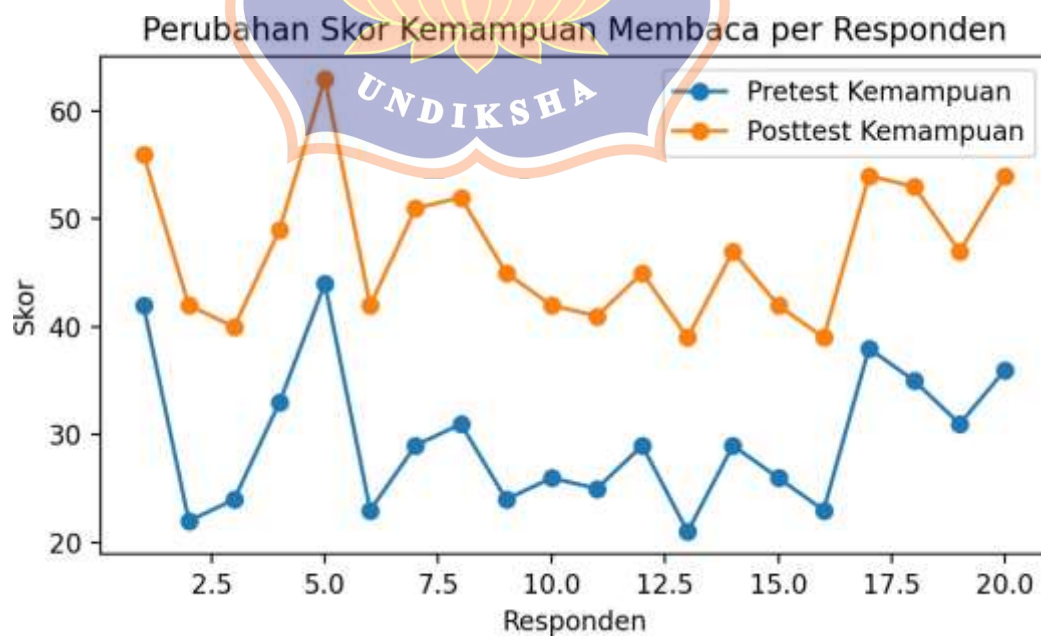
Pada kemampuan membaca, seluruh butir mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar terdapat pada item 15, yaitu sebesar 1,40 poin. Beberapa butir lain juga meningkat cukup tinggi, terutama item 4, 5, 10, 13, dan 14 yang masing-masing meningkat 1,15 poin.

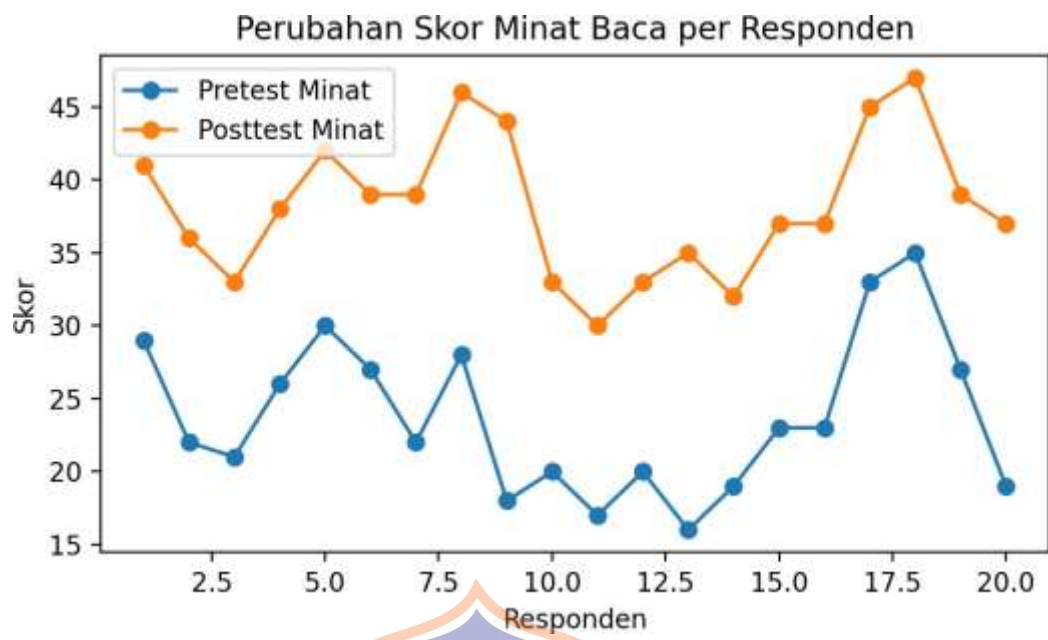
Analisis Per Butir Minat Baca

Butir	Mean Pretest	Mean Posttest	Peningkatan
Item 1	2,05	3,30	1,25
Item 2	2,10	3,30	1,20
Item 3	1,95	3,05	1,10
Item 4	2,10	3,30	1,20
Item 5	2,35	3,50	1,15
Item 6	1,90	3,20	1,30
Item 7	2,05	3,05	1,00
Item 8	1,75	2,85	1,10
Item 9	2,05	3,00	0,95
Item 10	2,00	3,35	1,35
Item 11	1,70	2,95	1,25
Item 12	1,75	3,30	1,55

Pada minat baca, seluruh butir juga mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar terdapat pada item 12 sebesar 1,55 poin, diikuti item 10 sebesar 1,35 poin dan item 6 sebesar 1,30 poin.

Perlakuan tidak hanya berdampak pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada aspek afektif berupa ketertarikan, dorongan, atau kecenderungan anak untuk terlibat dalam kegiatan membaca.





DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Siti Musaroni lahir di Pakisaji Malang pada tanggal 25 Januari 1971. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Sukirno dan Ibu Muslimah

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Pakisaji III pada tahun 1982 kemudian melanjutkan pendidikan di SPM N I Kepanjen dan lulus pada tahun 1985 Pendidikan menengah atas ditempuh di SMEA N Malang dan diselesaikan pada tahun 1988 Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Adak Usia Dini pada tahun 2019..

Sejak tahun 2015 penulis mengabdikan diri sebagai pendidik anak usia dini di TK Kartika, Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah. Selama menjalankan tugas sebagai pendidik, penulis aktif mengembangkan berbagai program pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam bidang literasi, kolaborasi sekolah–keluarga, serta implementasi pembelajaran yang berpusat pada anak.

Pada tahun 2024 penulis melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Selama menempuh pendidikan, penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Program Kolaborasi Sekolah–Keluarga terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini"**, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

DOKUMENTASI

SOSIALISASI PROGRAM



KOLABORASI (BACA BUKU CERITA DI RUMAH)



KEGIATAN PEMBELAJARAN

BACA BUKU CERITA /DONGENG



KEGIATAN PEMBELAJARAN



KELAS ORANG TUA

